

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Rantau Selatan Tahun Pembelajaran 2017/2018 mengalami kesulitan belajar dalam materi sistem saraf manusia pada aspek kognitif tingkat pengetahuan (C1) sebesar 45,36%, tingkat pemahaman (C2) sebesar 38,60%, tingkat penerapan (C3) sebesar 47,20%, tingkat analisis (C4) sebesar 60,71%, tingkat sintesis (C5) sebesar 51,58%, tingkat kreasi (C6) sebesar 45,79%. Kesulitan yang paling tinggi yang dirasakan oleh siswa adalah pada aspek kognitif tingkat C4 yakni persentase sebesar 60,71% dengan kategori sangat tinggi dan daya serap sebesar 39,29%.
2. Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Rantau Selatan Tahun Pembelajaran 2017/2018 mengalami kesulitan belajar dalam materi sistem saraf manusia pada aspek indikator pembelajaran mengidentifikasi struktur, fungsi dan proses sistem saraf manusia (ke-1) sebesar 38,28%, pada aspek indikator pembelajaran mengaitkan struktur fungsi dan proses sistem saraf manusia (ke-2) sebesar 49,13%, pada aspek indikator pembelajaran menjelaskan struktur, fungsi dan proses sistem saraf manusia (ke-3) sebesar 48,53%, pada indikator pembelajaran mengidentifikasi gejala, penyebab dan pencegahan/pengobatan pada kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem saraf manusia (ke-4) sebesar 57,20%. Pada aspek indikator pembelajaran ke-4 yakni tentang mengidentifikasi gejala, penyebab dan pencegahan/pengobatan pada kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem saraf merupakan kategori kesulitan belajar yang sangat tinggi diantara indikator pembelajaran yang lainnya, yakni sebesar 57,20% dengan daya serap sebesar 42,80%.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai dalam mendukung kegiatan belajar di sekolah, seperti memperbanyak koleksi buku pelajaran biologi untuk siswa dan menyediakan laboratorium dengan alat dan bahan yang mendukung kegiatan praktikum biologi di sekolah.
2. Bagi guru diharapkan dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa sehingga dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan di kelas serta dapat menerapkan metode-metode yang bervariasi untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Bagi siswa hendaknya dapat terus meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran biologi, terkhusus materi sistem saraf yang dapat dilakukan dengan membiasakan diri dalam mengerjakan tugas dan mengerjakan latihan soal sehingga dapat menambah pengalaman belajar yang lebih serta meningkatkan hasil belajar pada materi sistem saraf manusia.